

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M., dan M. Mauludin. 2015. Pengaruh Pemberian Mikoriza Vesikular Arbuskula Terhadap Efisiensi Penyerapan Fosfat Pada Pertumbuhan dan Produksi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Jurnal Nabatia. Vol 12. No 1.
- Adetya, V., S. Nurhatika., dan A. Muhibuddin. 2018. Pengaruh Pupuk Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) di Tanah Pasir. Jurnal Sains dan Seni ITS. Vol 7. No 2.
- Agustina, S., P. Widodo., dan H.A. Hidayah. 2014. Analisis Fenetik Kultivar Cabai Besar *Capsicum annuum* L. dan Cabai Kecil *Capsicum frutescens* L. Scripta Biologica. Vol 1. No 1 : 117-125.
- Anggraini, Y.S., T.M. Linda., dan W. Lestari. 2018. Seleksi Aktinomisetes dalam Menghasilkan Indole Acetic Acid dan Efektifitas Terhadap Perkecambahan Benih Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). Biospecies. Vol 11. No 2.
- Anjayani, D., dan Erlina, A. 2021. Mutu dan Daya Simpan Buah Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Sebagai Tanggapan terhadap Berbagai Jenis Pupuk Hayati. Vegetalika. Vol 10. No 3. ISSN: 2622-7452.
- Arif, H., dan M. Ali. 2019. Uji Starter Beberapa Isolat Jamur Endofit Tanaman Cabai Merah Terhadap Penyakit Virus Kompleks, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). JOM Faperta. Vol 6. Edisi 1.
- Asril, M., Widya, L., Basuki, M.F.S., Refa, F., Baso, M., Sri, S., Monica. K.S., Maria, P., dan Wiwin, R.K. 2023. Mikroorganisme Pelarut Fosfat pada Pertanian Berkelanjutan. Yayasan Kita Menulis. ISBN: 978-623-342-776-0.
- Azman, S. Syafruddin, dan Jumini. 2016. Pengaruh Aplikasi Mikoriza Campuran (*Glomus mosseae* dan *Gigaspora* sp.) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Cabai (*Capsicum annuum* L.) pada Tanah Entisol. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman. [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/list\\_da\\_05](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/list_da_05). Diakses pada tanggal 20 Juli 2023.

- Bahi, M dan R. Idroes. 2013. Isolasi Antibiotik Reduktomisin dari Bakteri Terrestrial *Streptomyces* sp. Jurnal Kedokteran Hewan. Vol 7. No 2. ISSN : 1978-225X.
- Doolotkeldieva, T., Bobusheva, S., and Konurbaeva, M. 2015. Effects of *Streptomyces* Biofertilizer to Soil Fertility and Rhizosphere's Functional Biodiversity of Agricultural Plants. Advances in Microbiology. Vol 5. No 7.
- Gultom, J.A.P. 2014. Penapisan *Streptomyces* dari Rizosfer Jagung Untuk Pengendalian Penyakit Bulai. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Habib, I.M.A., S.S. Dwi., dan M. Lila. 2017. Potensi Mikroba Tanah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*). Jurnal Folium. Vol 1. No 1.
- Hasibuan, M.S. 2022. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dengan Aplikasi Kompos Jerami Padi dan Fungsi Mikoriza Arbuskula. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area. Medan.
- Losiani, N.K., Kawuri, R., dan Darmadi, K.A.A. 2017. Aktivitas Antibakteri Filtrat *Streptomyces* sp. KCM2 Terhadap Multidrug Resistant *Acinetobacter baumannii* Secara In Vitro. Jurnal Biologi Udayana. Vol 21. No 1. ISSN: 1410-5292.
- Lusi, E.S. 2020. Aplikasi PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) dan Gandasil B dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Madusari, S., I.Y. Danie, Jumardin., T.L. Bella, dan A. Rizki. 2018. Pengaruh Inokulasi Jamur Mikoriza Arbuskular Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.). Seminar Nasional Sains dan Teknologi. P-ISSN : 2407-1846. E-ISSN : 2460-8416.
- Matondang, A.M., Syahfuddin., dan Jumini. 2020. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) pada Tanah Andisol Lembah Seulawah Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian. Vol 5. No 2.
- Muslim, A., dan Suwandi. 2019. Pengendalian Hayati Patogen Tanaman Dengan Mikroorganisme Antagonis Edisi Revisi I. Palembang : Universitas Sriwijaya Press.
- Nasution, K. 2019. Efektivitas Aplikasi Pupuk Organik Cair Jantung Pisang Barangan dan Fungi Mikoriza Arbuskula Terhadap Pertumbuhan dan

- Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area. Medan.
- Nihayah, L. 2018. Pengaruh Aplikasi Mikoriza Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang Ditumpangsarikan dengan Berbagai Varietas Kacang Tanah. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram.
- Nisa, K., Yusran, dan W. Harso. 2020. Efektivitas *Glomus clorum* Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.), Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) dan Terung (*Solanum melongena* L.). Biocelebes. Vol 14. No 2.
- Pratama, D.A., Syafruddin, dan Jumini. 2023. Pengaruh Jenis Mikoriza dan Dosis SP-36 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Pada Tanah Ultisol Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian. Vol 8. No 2. ISSN : 2615-2878.
- Prihatiningsih, N., Heru, A.D., dan Erminawati. 2020. Komponen Epidemi Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Jurnal Agro. Vol 7. No 2.
- Prihmantoro, H. 2007. Memupuk Tanaman Sayur. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Putri, A.L., Lisdiyanti, P., dan Kusmiati, M. 2018. Identifikasi Aktinomisetes Sedimen Air Tawar Mamasa, Sulawesi Barat dan Aktivitasnya Sebagai Antibakteri dan Pelarut Fosfat. Jurnal Bioteknologi dan Biosains Indonesia. Vol 5. No 2. ISSN: 2548-611X.
- Putri, R.A., Sri. S., dan Triwidodo, A. 2018. Keefektifan Bakteri Rizosfer *Streptomyces* sp. Untuk Menekan *Pepper yellow leaf curl virus* Pada Tanaman Cabai Besar di Lapangan. Jurnal Fitopatologi Indonesia. Vol 14. No 5.
- Queendy, V., dan R.M. Roza. 2019. Aktivitas Antifungal Isolat Aktinomisetes Arboretum Universitas Riau Terhadap Jamur *Fusarium oxysporum* f.sp. *lycopersici* dan *Ganoderma boninense*. Journal of Biology. Vol 12. No 1.
- Raharini, A.O., Kawuri, R, dan Khalimi, K. 2012. Penggunaan *Streptomyces* sp. Sebagai Biokontrol Penyakit Layu Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) yang Disebabkan Oleh *Fusarium oxysporum* f.sp. *capsici*. Jurnal Agrotrop. Vol 2. No. 2.

- Rokhminarsi, E., Darini, S.U., dan Begananda. 2019. Aplikasi Pupuk Mikotricho (*Mikoriza-Trichoderma*) dan Pupuk Sintetik Pada Budidaya Cabai Merah. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. Vol 10. No 3.
- Rostini, N. 2011. 6 Jurusan Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Sahur, A. 2021. Teknologi Mikroba: *Actinomycetes* dan *Rhizobium* untuk Perbaikan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai. Makassar : Ficus Press.
- Sahur, A., Ambo, A., dan Elkawakib, S. 2018. Efek Inokulasi *Actinomycetes* Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* Merrill L.). *Jurnal Agrotan*. Vol 4. No. 1.
- Saleh, I., dan Ida, S.W.A. 2017. Efektivitas Inokulasi Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) Terhadap Produksi Bawang Merah dengan Teknik Pengairan Berbeda. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. Vol 8. No 2.
- Sari, N.M., Kawuri, R., dan Khalimi, K. 2012. *Streptomyces* sp. Sebagai Biofungisida Patogen *Fusarium oxysporum* (Schlecht.) f.sp *lycopersici* (Sacc.) Syd. Et Hans. Penyebab Penyakit Layu Pada Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Agrotrop*. Vol 2. No 2. ISSN: 2088-155X.
- Sastrahidayat, I.B., D. Syamsuddin., dan S. Nasir. 2013. Potensi Mikroba sebagai Agens Hayati bagi Pengendalian Penyakit Rebah Semai (*Sclerotium rolfsii*) pada Kedelai. Malang : UB Press.
- Sukmawaty, E., Hafsan., dan Asriani. 2016. Identifikasi Cendawan Mikoriza Arbuskular Dari Perakaran Tanaman Pertanian. *Jurnal Ilmiah Biologi*. Vol 4. No 1.
- Sumiati, E., dan O.S. Gunawan. 2006. Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza untuk Meningkatkan Efisiensi Serapan Unsur Hara NPK serta Pengaruhnya Terhadap Hasil dan Kualitas Umbi Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*. Vol 17. No 1.
- Suryaminarsih, P., Wiwik, S.H., Elly, S., Noni, R., dan Ramdan H. 2019. Aplikasi *Streptomyces* sp. Sebagai Agen Hayati Pengendali Lalat Buah (*Bactrocera* sp.) dan Plant Growth Promoting Bacteria (PGPB) Pada Tanaman Tomat dan Cabai. *Agrium*. Vol 22. No 1. ISSN: 2442-7306.
- Suryani, Erni. 2022. Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*). *Jurnal Sains dan Terapan*. Vol 1, No 2.

- Suswati., Hary. S., dan Gusmeizal. 2019. Efektivitas Aplikasi Kompos Kulit Kopi dan Fungi Mikoriza Arbuskula Terhadap Produktivitas Jagung Manis. Jurnal Ilmiah Pertanian. Vol 1. No 2.
- Talanca, A. H. 2010. Status Cendawan Mikoriza Vesikular Arbuskula (MVA) Pada Tanaman. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Sulawesi Selatan.
- Tasnim, S., R. Kawuri., dan N. P. A. Astiti. 2013. Efektifitas Daya Hambat Bakteri *Streptomyces* sp. Terhadap *Erwinia* sp. Penyebab Penyakit Busuk Rebah Pada Tanaman Lidah Buaya (*Aloe barbadensis* Mill). Jurnal Simbiosis I. (1):21-27. ISSN : 2337-7224.
- Wardhani, S., Kristanti, I.P., dan Warisnu, A. 2014. Pengaruh Aplikasi Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Bhaskara di PT Petrokimia Gresik. Jurnal Sains dan Seni POMITS. Vol 2. No 1.
- Yuwono, T. 2019. Bioteknologi Pertanian. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

## LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Cabai Rawit Varietas Dewata 43 F1

---

Nomor	: 345/Kpts/SR.120/9/2005
Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Tinggi tanaman	: ± 50 cm
Umur panen	: 65 – 75 HST
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: oval
Warna daun	: hijau
Ujung daun	: lancip
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kepala putik	: kuning
Bentuk buah	: bulat panjang
Warna buah muda	: kuning
Warna buah setengah matang	: oranye
Warna buah matang	: merah cerah
Panjang buah	: 4 – 5 cm
Diameter buah	: 0,6 – 0,7 cm
Bobot per buah	: ± 1,8 g
Rasa buah	: pedas
Jumlah buah per kg	: 400 – 500 buah
Potensi hasil	: ± 12 ton/ha
Ketahanan terhadap penyakit	
Antraknosa dan Layu Bakteri	: tahan
Keterangan	: beradaptasi mulai dataran rendah sampai tinggi

---

Sumber : Surat Keputusan Menteri Pertanian (2005)

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) cabai rawit 60 HST dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	61.73	60.17	59.60	181.50	60.50
m0s1	61.30	66.60	62.37	190.27	63.42
m0s2	68.93	68.57	65.97	203.47	67.82
m1s0	62.17	64.37	67.20	193.74	64.58
m1s1	65.30	71.50	63.57	200.37	66.79
m1s2	59.73	57.47	61.83	179.03	59.68
m2s0	52.10	64.63	52.50	169.23	56.41
m2s1	70.70	60.73	61.27	192.70	64.23
m2s2	53.93	67.77	62.03	183.73	61.24
m3s0	64.17	63.80	55.87	183.84	61.28
m3s1	65.63	68.93	52.17	186.73	62.24
m3s2	49.33	55.93	61.00	166.26	55.42
Jumlah	735.02	770.47	725.38	2230.87	743.62

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman cabai rawit 60 HST dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	Ket	F.Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	93.97	46.98	2.00	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	461.57	41.96	1.78	tn	2.26	3.18
M	3	125.17	41.72	1.77	tn	3.05	4.82
S	2	88.16	44.08	1.87	tn	3.44	5.72
M x S	6	248.24	41.37	1.76	tn	2.55	3.76
Galat	22	517.51	23.52				
Jumlah	35	1073.04					
KK				8%			

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata jumlah cabang produktif (cabang) cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	17.33	18.67	14.33	50.33	16.78
m0s1	15.67	17.00	15.33	48.00	16.00
m0s2	22.00	20.33	18.67	61.00	20.33
m1s0	19.33	21.67	20.33	61.33	20.44
m1s1	23.33	20.33	19.00	62.66	20.89
m1s2	20.00	23.33	23.67	67.00	22.33
m2s0	22.33	18.00	19.00	59.33	19.78
m2s1	19.00	16.33	17.67	53.00	17.67
m2s2	18.67	17.00	19.67	55.34	18.45
m3s0	15.67	15.33	14.00	45.00	15.00
m3s1	21.33	20.67	21.33	63.33	21.11
m3s2	16.00	16.67	17.33	50.00	16.67
Jumlah	230.66	225.33	220.33	676.32	225.44

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam rata-rata jumlah cabang produktif cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	Ket	F.Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	4.45	2.22	0.91	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	181.54	16.50	6.78	**	2.26	3.18
M	3	76.96	25.65	10.54	**	3.05	4.82
S	2	12.84	6.42	2.64	tn	3.44	5.72
M x S	6	91.73	15.29	6.28	**	2.55	3.76
Galat	22	53.57	2.43				
Jumlah	35	239.55					
KK				8%			

Keterangan : tn = tidak nyata  
 \*\* = sangat nyata



Tabel Lampiran 4a. Rata-rata umur berbunga 50% (HST) cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	39.00	38.27	38.60	115.87	38.62
m0s1	38.07	38.40	38.20	114.67	38.22
m0s2	38.13	38.33	38.87	115.33	38.44
m1s0	38.40	38.60	38.67	115.67	38.56
m1s1	38.40	36.73	37.40	112.53	37.51
m1s2	37.33	37.13	37.33	111.79	37.26
m2s0	38.13	38.20	37.73	114.06	38.02
m2s1	36.80	37.07	37.13	111.00	37.00
m2s2	37.07	37.80	37.73	112.60	37.53
m3s0	37.63	37.93	38.20	113.76	37.92
m3s1	37.67	37.47	37.40	112.54	37.51
m3s2	38.00	38.07	38.27	114.34	38.11
Jumlah	454.63	454.00	455.53	1364.16	454.72

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam rata-rata umur berbunga 50% cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket	F. Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	0.10	0.05	0.39	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	9.20	0.84	6.68	**	2.26	3.18
M	3	4.00	1.33	10.67	**	3.05	4.82
S	2	3.15	1.58	12.59	**	3.44	5.72
M x S	6	2.04	0.34	2.72	*	2.55	3.76
Galat	22	2.75	0.13				
Total	35	12.05					
KK				1%			

Keterangan : tn = tidak nyata  
 \* = nyata  
 \*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata panjang buah (cm) cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	4.00	4.06	4.17	12.23	4.08
m0s1	4.02	3.95	4.18	12.15	4.05
m0s2	4.07	4.05	4.19	12.31	4.10
m1s0	4.05	4.12	4.16	12.33	4.11
m1s1	4.09	4.00	4.15	12.24	4.08
m1s2	4.01	4.20	4.19	12.40	4.13
m2s0	3.89	4.08	4.14	12.11	4.04
m2s1	4.20	4.25	4.29	12.74	4.25
m2s2	3.98	4.00	4.18	12.16	4.05
m3s0	3.96	3.96	4.16	12.08	4.03
m3s1	4.00	4.13	4.15	12.28	4.09
m3s2	4.08	4.11	4.18	12.37	4.12
Jumlah	48.35	48.91	50.14	147.40	49.13

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam rata-rata panjang buah cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket	F. Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	0.14	0.07	24.61	**	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.11	0.01	3.65	**	2.26	3.18
M	3	0.01	0.00	1.04	tn	3.05	4.82
S	2	0.02	0.01	3.45	*	3.44	5.72
M x S	6	0.09	0.01	5.01	**	2.55	3.76
Galat	22	0.06	0.00				
Total	35	0.32					
KK				1%			

Keterangan : tn = tidak nyata  
 \* = nyata  
 \*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata diameter buah (mm) cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	5.30	5.55	5.99	16.84	5.61
m0s1	5.21	5.18	5.70	16.09	5.36
m0s2	5.40	5.86	5.85	17.11	5.70
m1s0	5.27	5.88	5.99	17.14	5.71
m1s1	5.57	5.35	6.08	17.00	5.67
m1s2	5.25	5.93	5.94	17.12	5.71
m2s0	5.19	5.17	5.81	16.17	5.39
m2s1	5.78	6.00	6.22	18.00	6.00
m2s2	5.39	5.34	6.04	16.77	5.59
m3s0	5.25	5.77	5.99	17.01	5.67
m3s1	5.42	5.90	5.92	17.24	5.75
m3s2	5.40	5.84	6.07	17.31	5.77
Jumlah	64.43	67.77	71.60	203.80	67.93

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata diameter buah cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket	F. Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	2.15	1.07	36.37	**	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.93	0.08	2.87	*	2.26	3.18
M	3	0.14	0.05	1.63	tn	3.05	4.82
S	2	0.07	0.04	1.27	tn	3.44	5.72
M x S	6	0.71	0.12	4.02	**	2.55	3.76
Galat	22	0.65	0.03				
Total	35	3.72					
KK				3%			

Keterangan : tn = tidak nyata  
 \* = nyata  
 \*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata jumlah buah (buah) per tanaman cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	81.86	84.13	79.47	245.46	81.82
m0s1	81.74	86.40	81.47	249.61	83.20
m0s2	81.94	85.86	80.32	248.12	82.71
m1s0	82.73	81.20	80.74	244.67	81.56
m1s1	84.93	80.13	82.60	247.66	82.55
m1s2	83.25	84.92	82.07	250.24	83.41
m2s0	80.33	85.40	79.66	245.39	81.80
m2s1	88.07	90.93	88.14	267.14	89.05
m2s2	84.20	83.07	82.60	249.87	83.29
m3s0	75.40	84.40	79.60	239.40	79.80
m3s1	79.40	81.74	81.37	242.51	80.84
m3s2	84.00	80.54	82.27	246.81	82.27
Jumlah	987.85	1008.72	980.31	2976.88	992.29

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam rata-rata jumlah buah per tanaman cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket	F. Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	36.10	18.05	3.96	*	3.44	5.72
Perlakuan	11	169.13	15.38	3.37	**	2.26	3.18
M	3	63.84	21.28	4.67	*	3.05	4.82
S	2	43.61	21.80	4.79	*	3.44	5.72
M x S	6	61.68	10.28	2.26	tn	2.55	3.76
Galat	22	100.24	4.56				
Total	35	305.46					
KK				3%			

Keterangan : tn = tidak nyata  
 \* = nyata  
 \*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata bobot per buah (g) cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	1.79	1.75	1.83	5.37	1.79
m0s1	1.80	1.75	1.84	5.39	1.80
m0s2	1.81	1.81	1.86	5.48	1.83
m1s0	1.81	1.83	1.80	5.44	1.81
m1s1	1.80	1.63	1.68	5.11	1.70
m1s2	1.62	1.86	1.76	5.24	1.75
m2s0	1.75	1.83	1.71	5.29	1.76
m2s1	1.86	1.84	1.89	5.59	1.86
m2s2	1.78	1.79	1.76	5.33	1.78
m3s0	1.70	1.81	1.70	5.21	1.74
m3s1	1.79	1.83	1.75	5.37	1.79
m3s2	1.80	1.84	1.68	5.31	1.77
Jumlah	21.31	21.57	21.26	64.14	21.38

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam rata-rata bobot per buah tanaman cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket	F. Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	0.00	0.00	0.61	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.06	0.01	1.43	tn	2.26	3.18
M	3	0.02	0.01	1.47	tn	3.05	4.82
S	2	0.00	0.00	0.13	tn	3.44	5.72
M x S	6	0.04	0.01	1.84	tn	2.55	3.76
Galat	22	0.08	0.00				
Total	35	0.15					
KK				3%			

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata bobot buah per tanaman (g) cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	171.08	220.01	243.07	634.16	211.39
m0s1	199.90	208.50	252.29	660.69	220.23
m0s2	183.17	214.27	227.60	625.04	208.35
m1s0	216.65	233.99	228.94	679.58	226.53
m1s1	226.76	213.12	273.07	712.95	237.65
m1s2	176.97	234.05	225.49	636.51	212.17
m2s0	187.28	198.12	214.89	600.29	200.10
m2s1	259.51	248.17	226.02	733.70	244.57
m2s2	189.20	192.10	239.71	621.01	207.00
m3s0	220.07	204.62	238.06	662.75	220.92
m3s1	206.86	194.80	217.28	618.94	206.31
m3s2	220.64	222.80	231.83	675.27	225.09
Jumlah	2458.09	2584.55	2818.25	7860.89	2620.30

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata bobot buah per tanaman cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket	F. Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	5564.53	2782.26	8.45	**	3.44	5.72
Perlakuan	11	5927.31	538.85	1.64	tn	2.26	3.18
M	3	700.05	233.35	0.71	tn	3.05	4.82
S	2	1419.02	709.51	2.15	tn	3.44	5.72
M x S	6	3808.24	634.71	1.93	tn	2.55	3.76
Galat	22	7245.71	329.35				
Total	35	18737.55					
KK				8%			

Keterangan : tn = tidak nyata  
 \*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata bobot buah per petak (g) cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	943.26	973.24	915.20	2831.70	943.90
m0s1	935.56	1000.13	949.17	2884.86	961.62
m0s2	968.54	1002.22	937.01	2907.77	969.26
m1s0	974.38	954.41	963.61	2892.40	964.13
m1s1	963.20	962.31	928.38	2853.89	951.30
m1s2	927.41	991.47	981.01	2899.89	966.63
m2s0	958.18	971.35	995.05	2924.58	974.86
m2s1	1023.34	1042.08	1028.74	3094.16	1031.39
m2s2	963.97	992.69	952.34	2909.00	969.67
m3s0	928.76	987.99	957.30	2874.05	958.02
m3s1	916.81	925.28	976.75	2818.84	939.61
m3s2	947.47	847.61	996.37	2791.45	930.48
Jumlah	11450.88	11650.78	11580.93	34682.59	11560.86

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam rata-rata bobot buah per petak cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket	F. Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	1715.33	857.67	0.76	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	21138.79	1921.71	1.70	tn	2.26	3.18
M	3	11505.67	3835.22	3.39	*	3.05	4.82
S	2	1041.45	520.73	0.46	tn	3.44	5.72
M x S	6	8591.66	1431.94	1.27	tn	2.55	3.76
Galat	22	24867.72	1130.35				
Total	35	47721.84					
KK				3%			

Keterangan : tn = tidak nyata  
\* = nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata produksi per hektar (ton) cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
m0s0	2.52	2.60	2.44	7.56	2.52
m0s1	2.49	2.67	2.53	7.69	2.56
m0s2	2.58	2.67	2.50	7.75	2.58
m1s0	2.60	2.55	2.57	7.72	2.57
m1s1	2.57	2.57	2.48	7.62	2.54
m1s2	2.47	2.64	2.62	7.73	2.58
m2s0	2.56	2.59	2.65	7.80	2.60
m2s1	2.73	2.78	2.74	8.25	2.75
m2s2	2.57	2.65	2.54	7.76	2.59
m3s0	2.48	2.63	2.55	7.66	2.55
m3s1	2.44	2.47	2.60	7.51	2.50
m3s2	2.53	2.26	2.66	7.45	2.48
Jumlah	30.54	31.08	30.88	92.50	30.83

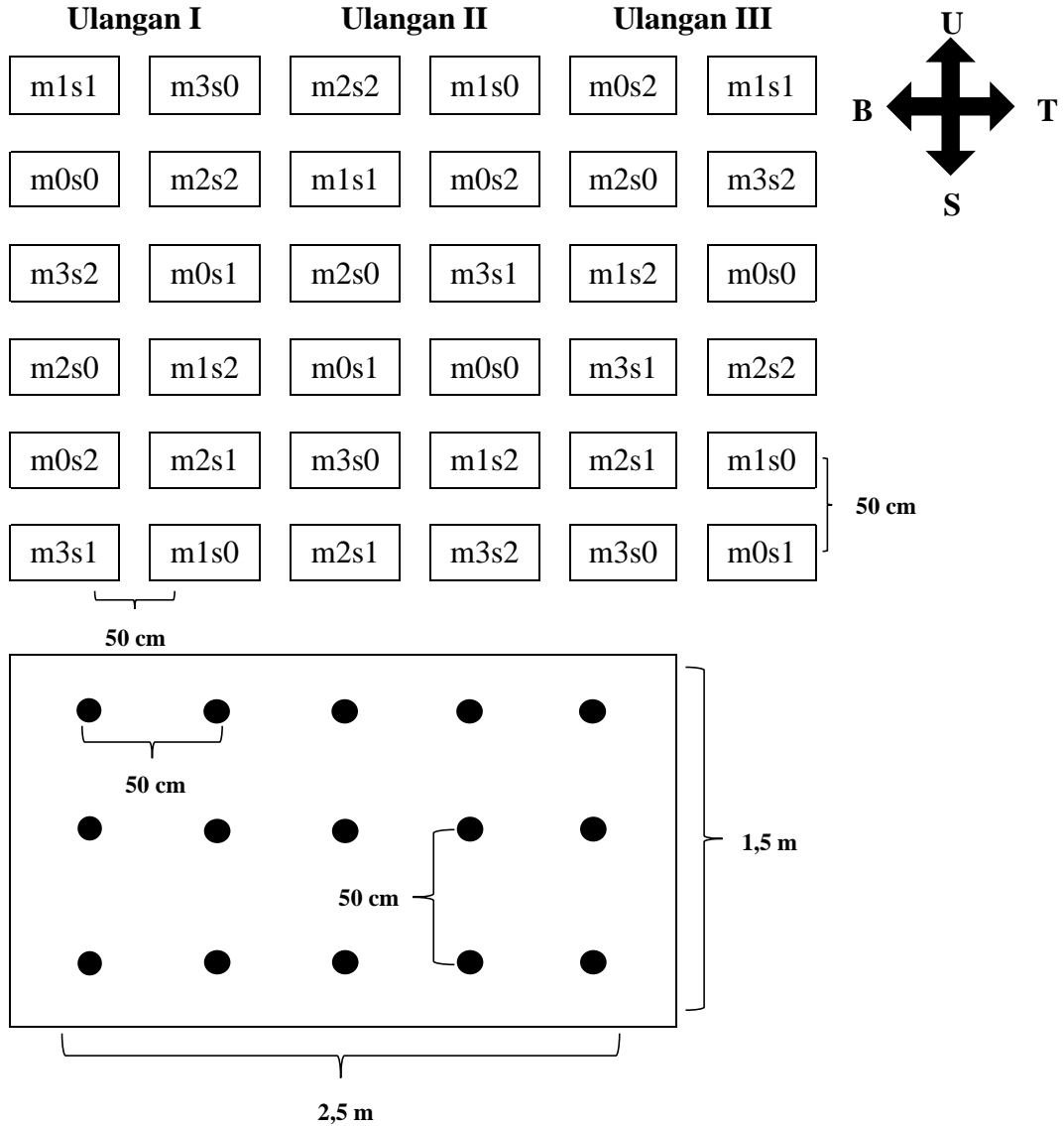
Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata produksi per hektar cabai rawit dengan perlakuan dosis mikoriza arbuskula dan jumlah koloni *Streptomyces* sp.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket	F. Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	2	0.01	0.01	0.77	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.15	0.01	1.67	tn	2.26	3.18
M	3	0.08	0.03	3.41	*	3.05	4.82
S	2	0.01	0.00	0.44	tn	3.44	5.72
M x S	6	0.06	0.01	1.21	tn	2.55	3.76
Galat	22	0.18	0.01				
Total	35	0.34					
KK				3%			

Keterangan : tn = tidak nyata  
\* = nyata



## LAMPIRAN



Keterangan:

Dosis Mikoriza Arbuskula (M)

m0 = tanpa mikoriza arbuskula

m1 = 5 g per tanaman

m2 = 10 g per tanaman

m3 = 15 g per tanaman

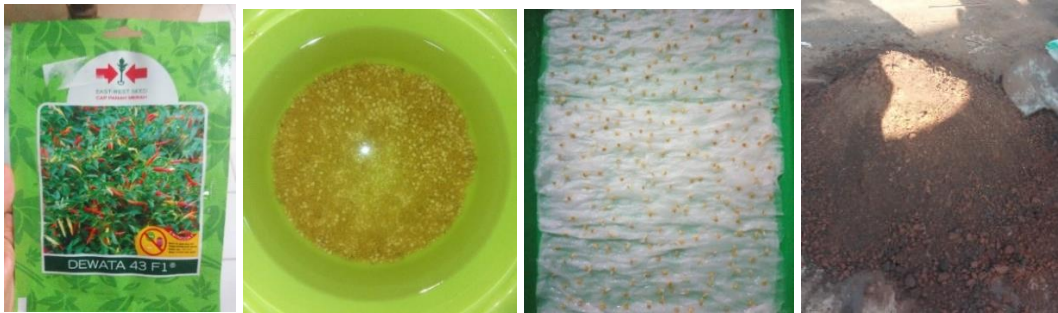
Jumlah Koloni *Streptomyces* sp. (S)

s0 = tanpa *Streptomyces* sp.

s1 =  $10^6$  cfu/mL

s2 =  $10^7$  cfu/mL

Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan di Lapangan



Gambar Lampiran 2. Persiapan pembibitan



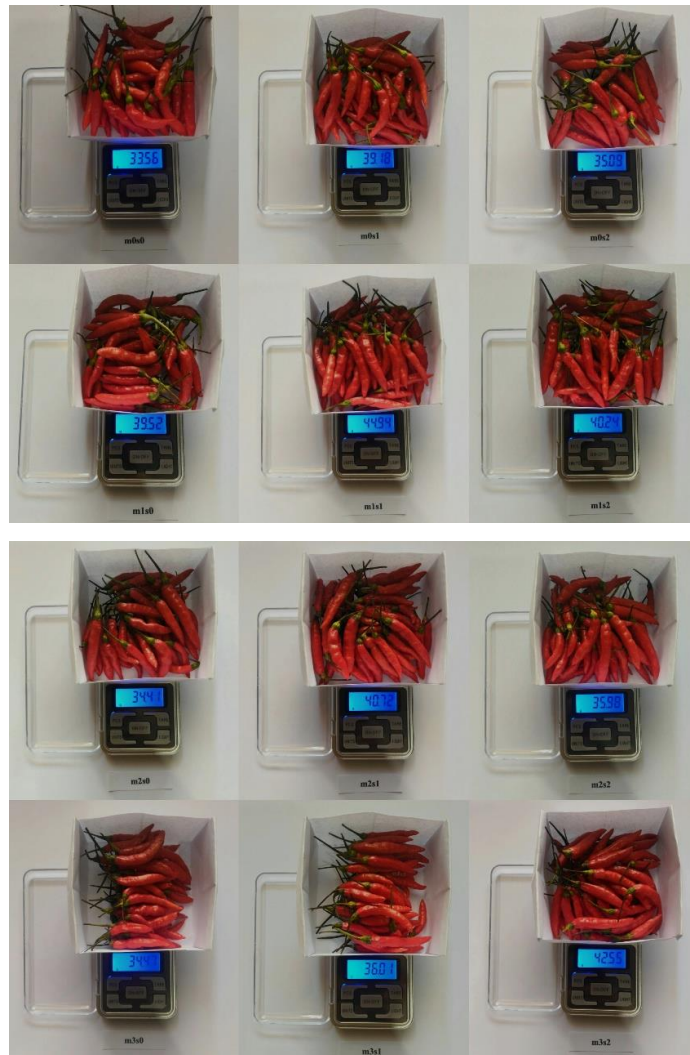
Gambar Lampiran 3. Mikoriza yang digunakan dan penimbangan mikoriza



Gambar Lampiran 4. Penimbangan pupuk urea dan KCl



Gambar Lampiran 5. Pengukuran panjang buah dan diameter buah



Gambar Lampiran 6. Berat buah per tanaman